



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Penerapan Aplikasi Stunting Pada Posyandu Kenanga Sebagai Gerakan Masyarakat Sadar Stunting

Dwipa Handayani¹, Ozzi Ardhiyanto^{1,*}, Muhammad Assegaf Raja Kusumah¹, Ali Asghor¹, Ardiansyah Dwidayanto¹, Kelvin Kurniawan¹, Dwi Nafianto¹, Fikki Arsyi Nur Fadilah¹, Arya Panca Pamungkas¹, Muhammad Fahmi Fadhillah¹, Muhammad Rafli Alta Zahir¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia,
dwipa.handayani@dsn.ubharajaya.ac.id, 202010225030@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225184@mhs.ubharajaya.ac.id,
202010225174@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225169@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225153@mhs.ubharajaya.ac.id,
202010225187@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225026@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225045@mhs.ubharajaya.ac.id,
202010225276@mhs.ubharajaya.ac.id, 202010225152@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Stunting, or impaired growth in children, represents a serious and complex global health phenomenon. This article provides a general overview of stunting, encompassing definitions, risk factors, impacts, and prevention efforts. Stunting is closely linked to nutritional aspects, particularly during the first one thousand days of life, including the prenatal period and the first two years of a child's life. Major risk factors involve inadequate nutrition, poor sanitation, and unsupportive socio-economic environments. A profound understanding of stunting, both from health and social perspectives, serves as a foundation for students to engage in prevention and intervention efforts. Students can contribute through community service activities, nutrition education campaigns, and innovative projects aimed at raising awareness about the importance of early nutritional intake. Student involvement at the local level can be pivotal in bridging the gap between science and society, improving access to information, and stimulating behavioral changes. Furthermore, this article highlights the potential of students in the research domain, exploring further knowledge about the underlying factors of stunting and evaluating the effectiveness of existing programs. By integrating students into the stunting prevention agenda, it is hoped that useful and effective programs and applications will be developed to enhance the health of children.

Keywords—Stunting; KKN; Health; Child Nutrition; Stunting Application

Abstrak

Stunting, atau pertumbuhan terhambat pada anak, merupakan fenomena kesehatan global yang serius dan kompleks. Artikel ini menyajikan gambaran umum tentang stunting, melibatkan pengertian, faktor risiko, dampak, dan upaya pencegahan. Stunting terkait erat dengan aspek gizi, terutama pada periode seribu hari pertama kehidupan, yang mencakup masa kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan anak. Faktor risiko utama melibatkan aspek gizi yang tidak memadai, sanitasi yang buruk, dan lingkungan sosial-ekonomi yang tidak mendukung. Pemahaman mendalam tentang stunting, baik dari aspek kesehatan maupun sosial, memberikan dasar bagi mahasiswa untuk terlibat dalam upaya pencegahan dan penanganan. Mahasiswa dapat berkontribusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat, kampanye edukasi gizi, serta proyek-proyek inovatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asupan gizi sejak dini. Keterlibatan mahasiswa di tingkat lokal dapat menjadi kunci untuk membangun jembatan antara ilmu pengetahuan dan masyarakat, meningkatkan akses informasi, dan merangsang perubahan perilaku. Selain itu, artikel ini menyoroti potensi mahasiswa di bidang riset, menggali pengetahuan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mendasari stunting, serta mengevaluasi efektivitas program-program yang ada. Dengan mengintegrasikan peran mahasiswa dalam agenda pencegahan stunting, diharapkan dapat tercipta program dan aplikasi yang berguna dan efektif untuk meningkatkan kesehatan anak-anak.

Kata kunci— Stunting; KKN; Kesehatan; Gizi anak; Aplikasi Stunting

Article info

Submitted (18/01/2024)

Revised (25/01/2024)

Accepted (16/01/2024)

Published (28/01/2024)

Korespondensi: 202010225030@mhs.ubharajaya.ac.id*

Copyright@Authors. 2024. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

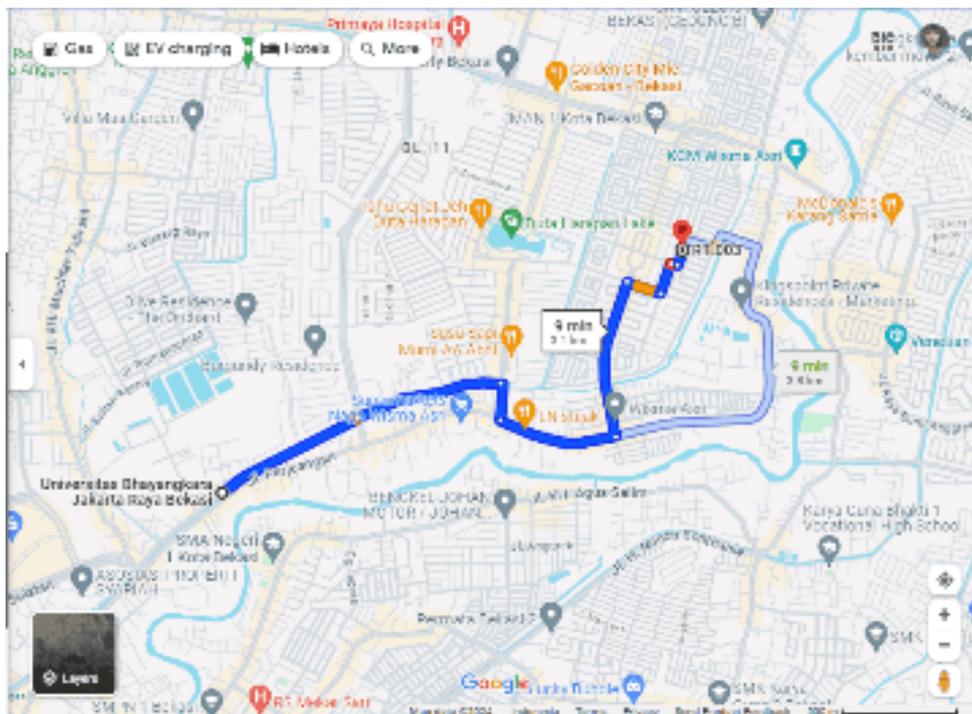
Stunting merupakan kondisi pada anak dengan gagal tumbuh atau terlambat bertumbuh karena kekurangan gizi kronis yang dimulai sejak dalam kandungan ibu selama 1000 hari pertama kehidupan hingga usia 23 bulan (Vinci et al., n.d.). Penyebab utama stunting adalah faktor nutrisi yang kurang secara kuantitas dan kualitas di masa pertumbuhan (Anzar et al., n.d.). Selain masalah nutrisi yang kurang juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu balita dengan riwayat berat badan lahir rendah, riwayat penyakit infeksi yang pernah dialami, pola asuh orangtua terkait nutrisi, pemberian air susu ibu secara eksklusif, ketersediaan sandangpangan, pendidikan orangtua, sosial, budaya, ekonomi (Noorhasanah et al., 2021). Hal ini terjadi karena pola asuh merupakan faktor yang sangat erat hubungannya dengan tumbuh kembang anak di bawah usia lima tahun. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak sangat membutuhkan makanan dan nutrisi yang cukup (Puspita et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terutama para orang tua dan kader posyandu akan pentingnya pola makan dan pola asuh orangtua pada anak mereka. Melalui kegiatan KKN, tujuan kami adalah melakukan sosialisasi langsung ke posyandu setempat dengan fokus pada penyebaran informasi mengenai bahaya *Stunting* serta upaya mengurangi angka *Stunting* dan pengenalan aplikasi input data balita berbasis web untuk memudahkan kader posyandu melakukan pendataan balita. Aplikasi dibuat dengan harapan dapat mengefektifkan pekerjaan kader dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam perhitungan data serta memudahkan dalam melakukan pemantauan kondisi ibu hamil dan anak (Setiawan & Hamidin, 2021). workshop stunting ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat Pentingnya mencegah stunting, serta mengetahui berat badan ideal yang normal bagi anak seperti apa juga berapa jumlah gizi yang diperlukan anak berapa banyak setiap harinya serta pertumbuhan berat badan dan perkembang fisik anak yang normal seperti apa akan dijelaskan juga dalam workshop stunting (Ruslan Rafsanjani et al., 2022).

II. ANALISA SITUASI

Teluk Pucung adalah kelurahan yang berada di kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan Teluk Pucung adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bekasi Utara yang secara letak geografis sebelah timur adalah Kali Bekasi dan sebelum terdapat pemukiman adalah lahan kosong yang banyak ditumbuhi tanaman Pucung dan berbentuk Teluk (pesisir) sehingga ketua kampung terdahulu memberi nama TELUK PUCUNG. Hal yang menjadi dasar untuk berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital bagi para warga sekitar yaitu dengan merencanakan program kerja KKN yang sejalan dengan tujuan. Berdasarkan latar belakang diatas maka tim KKN dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan terutama masih ada kader yang kurang memahami teknologi dan masih menggunakan pencatatan manual untuk input data balita.

Beberapa hal yang menjadi fokus dari program KKN ini yaitu: (i) **Tingkat Kejadian Stunting**, perlu dilakukan penelitian untuk menilai prevalensi stunting di kota besar, mengidentifikasi kelompok rentan, dan mengukur perubahan seiring waktu. Faktor-faktor risiko spesifik yang mungkin lebih dominan di kota besar, seperti ketidaksetaraan ekonomi, sanitasi kota, dan akses terhadap layanan kesehatan, harus diperhatikan; (ii) **Faktor Lingkungan dan Sosial**, analisis harus memperhatikan lingkungan perkotaan yang mungkin memiliki tantangan tersendiri, seperti kualitas air, sanitasi publik, dan tingkat polusi udara; (iii) **Akses Terhadap Layanan Kesehatan**, evaluasi efektivitas kampanye edukasi dan sosialisasi yang telah diimplementasikan oleh pemerintah kota dan organisasi non-pemerintah; (iv) **Keterlibatan Masyarakat**, analisis dapat mengevaluasi sejauh mana masyarakat perkotaan terlibat dalam inisiatif pencegahan stunting, serta faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi; dan (vi) **Dampak Urbanisasi**, memahami dampak urbanisasi terhadap pola makan, gaya hidup, dan kondisi kesehatan anak. Menganalisis apakah urbanisasi membawa perubahan positif atau negatif terhadap gizi anak di kota besar.



Sumber: Google Maps (2024)

Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan KKN

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN kelompok 12 dilaksanakan di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri, Jl. Manggis 3, RT.03/RW.010 Bekasi Utara, Kota Bekasi Jawa Barat yang berlangsung pada rentang waktu 17 Januari 2024 – 22 Januari 2024. Sasaran utama dari kegiatan KKN ini adalah posyandu kenanga, taman wisma asri, Bekasi Utara, Kota Bekasi Jawa Barat, khususnya para orang tua. Pentingnya edukasi mengenai

stunting pada anak menjadi pokok pembahasan kelompok ini. Orang tua di wilayah ini yang mempunyai anak-anak diusia dini selalu memeriksa anaknya ke Posyandu Kenanga. Adapun kegiatan KKN pada kelompok ini terbagi menjadi 3 aktivitas utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Kami memiliki beberapa indikator keberhasilan pelaksanaan program kerja KKN, yakni : (i) kesesuaian rencana program kerja dan pelaksanaan, (ii) tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, dan (iii) bertambahnya pengetahuan para orang tua dan para kader di posyandu kenanga RT.03/RW.010, Taman Wisma Asri Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat terhadap literasi mengenai stunting. Adapun metode pelaksanaan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan KKN kepada masyarakat serta para kader posyandu. Tahapan pertama kegiatan KKN di posyandu kenanga RT.003/RW.010, Taman Wisma Asri Bekasi Utara, Kota Bekasi Jawa Barat adalah melakukan pengenalan terkait mahasiswa dan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung.
- b. Pengukuran status gizi. Merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa dibantu dengan para kader posyandu kenanga untuk melakukan pengukuran status gizi pada sasaran yakni ibu hamil, ibu menyusui dan bayi-balita usia 0-23 bulan.
- c. Pemaparan materi Setelah dilakukan pengukuran status gizi selanjutnya mahasiswa akan memaparkan materi mengenai pentingnya mengetahui stunting pada anak usia dini kepada para kader posyandu. Agar terjadi keberlanjutan program ini, mahasiswa akan membuat informasi penanganan stunting secara online.
- d. Pemaparan aplikasi stunting mahasiswa lakukan untuk menambahkan kemudahan untuk setiap input data balita yang akan melaksanakan posyandu. Selain itu data yang telah di input bisa dibuatkan rekap secara otomatis kedalam excel guna untuk mempermudah kader posyandu dalam membuat laporan data balita juga memudahkan pencarian data balita yang sudah terdaftar di posyandu kenangan. Selain itu program ini akan menjadi keberlanjutan untuk mahasiswa untuk melihat bayi mana yang terkena stunting.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Perencanaan Kegiatan

Dari ke-4 kegiatan tersebut, kegiatan yang bertemakan digitalisasi juga termasuk di dalam materi yang akan disampaikan kepada para kader yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menyiapkan warga sekitar dalam menghadapi tantangan teknologi. Kegiatan tersebut yaitu: (i) sosialisasi bahaya penggunaan gadget berlebih khususnya bagi anak anak, (ii) sosialisasi mengenai pentingnya peran orang tua dalam mengawasi penggunaan teknologi informasi pada anak. Kemudian terdapat 2 kegiatan tambahan, Dua kegiatan tersebut yaitu: (i) pemberian lemari kepada posyandu kenanga taman wisma asri, RT.003/RW.010. (ii) pembuatan informasi mengenai stunting.

IV.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan awal tim KKN bertemu dengan para kader Posyandu kenanga RT.003/RW.010 Taman Wisma Asri, Bekasi Utara Kota Bekasi Jawa Barat. Tim bertemu dengan kader posyandu untuk memberikan paparan mengenai rencana kegiatan KKN selama di Posyandu Kenanga.



(a)



(b)

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 2. (a) Tim KKN pengenalan kepada para kader, (b) Tim KKN membantu kegiatan posyandu

Gambar 2 adalah tahapan pengenalan kepada para kader dan membantu persiapan posyandu Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan terkait program mahasiswa KKN kepada kader posyandu, agar kader posyandu bisa memahami maksud serta tujuan pelaksanaan mahasiswa KKN. Membantu kegiatan posyandu kenangan, dimana disini kami di berikan pengarahan terlebih dahulu oleh kader-kader posyandu untuk pembekalan pada saat kegiatan posyandu di mula.



(a)



(b)



(c)

Sumber: Hasil Pelaksanaan KKN (2024)

Gambar 3. (a) Tim KKN pengukuran lingkar kepala anak anak peserta posyandu (b) Tim KKN pengukuran tinggi badan anak anak peserta posyandu (c) Persentasi tentang stunting dan paparan aplikasi yang di buat peserta KKN

Gambar 3 adalah kegiatan para peserta KKN membantu pengukuran anak-anak peserta posyandu dan setelah kegiatan posyandu selesai para kader diberikan paparan mengenai stunting oleh para peserta KKN. Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah Pengertian stunting, pravelensi stunting di

Indonesia, Ciri-ciri stunting, Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada anak, dampak gizi buruk pada usia dini terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak jangka panjang dan pendek stunting, Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah stunting malnutrisi, menjelaskan golden period, 1000 hari pertama kehidupan terjadi jika anak tidak mendapatkan gizi yang cukup pada masa golden period, bentuk mobilisasi masyarakat karena hidup sehat, perbedaan pendek dan anak normal, serta fenomena stunting yang terjadi saat ini (Jiu et al., 2021).

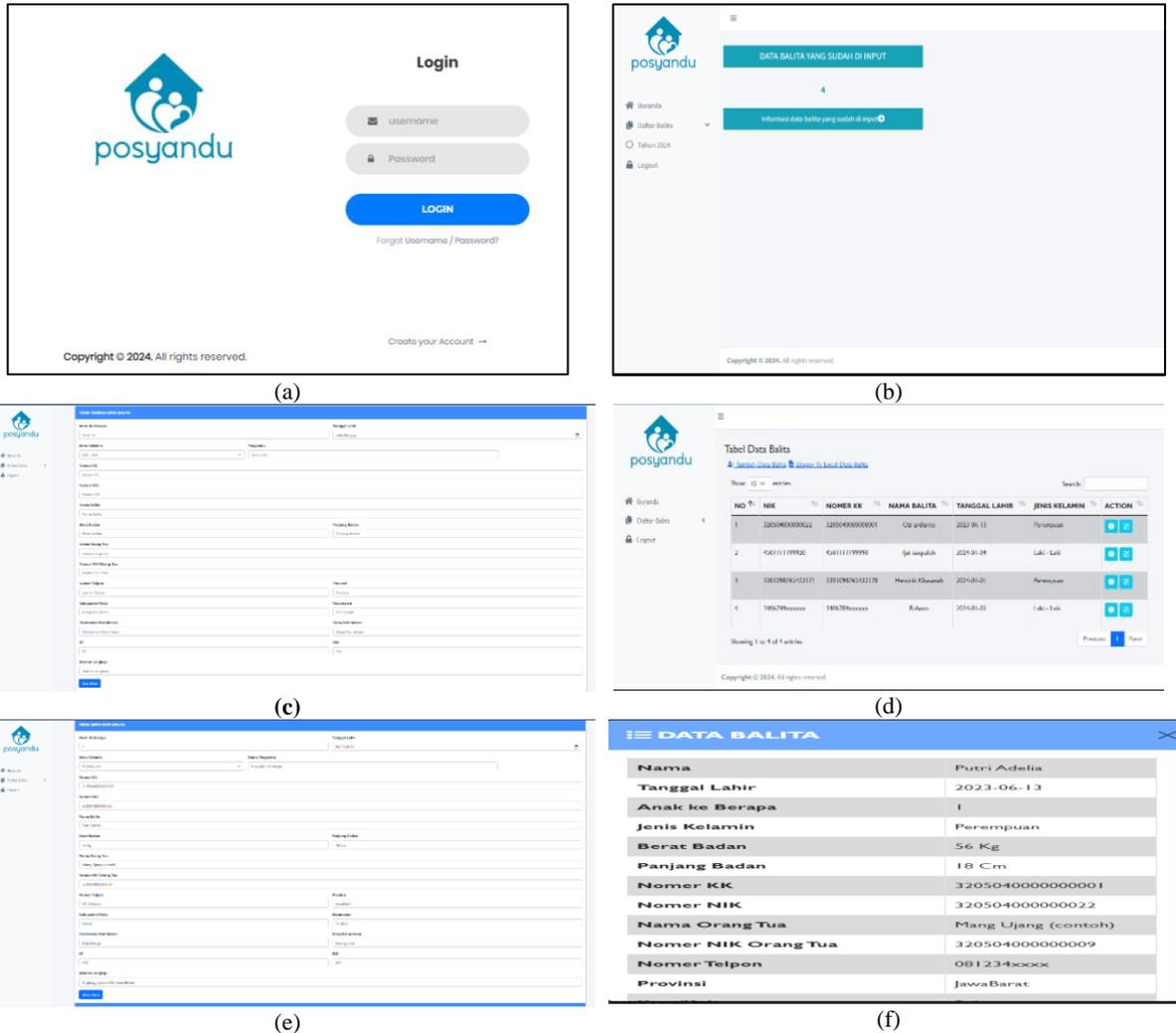
Di harapkan Masyarakat dan para kader posyandu lebih paham apa yang dimaksud dengan stunting, ciri-ciri anak stunting, faktor penyebab terjadinya stunting, serta bagaimana cara mengatasi stunting sehingga masyarakat dapat lebih waspada tentang terhambatnya pertumbuhan anak dan lebih menjaga asupan gizi yang sehat terhadap anak-anaknya(Shohebatuz Sofiyah et al., 2023). stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Nurrahmah & Putri, 2023). Pembagian makanan juga dilakukan pada anak-anak yang terkena stunting dan tidak terkena stunting, hasilnya para orang tua menjadi tahu apa saja jenis makanan yang bisa mendukung gizi dari anak untuk mendukung pertumbuhannya (Stunting et al., 2023). Salah satu faktor anak tidak mendapatkan asupan gizi adalah tidak tertariknya pada makanan sehat, maka dari itu kami berbagi ilmu kepada ibu-ibu desa Beringin Taluk agar dapat lebih kreatif dalam pengolahan makanan sehat (Zulfahmi et al., 2023).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. (a) Tim KKN memberikan pemaparan terkait aplikasi stunting posyandu (b) Tim KKN mengimplementasikan penggunaan aplikasi stunting posyandu

Gambar 5 pemaparan aplikasi yang dibuat oleh mahasiswa peserta KKN tujuannya untuk memberikan kemudahan untuk para kader posyandu ketika menginput data balita. Selain itu data yang telah diinput bisa dibuatkan rekap secara otomatis kedalam excel guna untuk mempermudah kader posyandu dalam membuat laporan data balita juga memudahkan pencarian data balita yang sudah terdaftar di posyandu kenanga. Selain itu program ini akan menjadi keberlanjutan untuk mahasiswa untuk melihat bayi mana yang terkena stunting.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. (a) Login Aplikasi Stunting Posyandu (b) Halaman Utama Aplikasi (c) Input Data Balita Posyandu (d) Tabel Data Balita (e) Ubah data balita posyandu (f) Detail keseluruhan tabel data balita

Tabel 1 merupakan hasil evaluasi dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada program KKN. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti serangkaian kegiatan KKN menjadi salah satu indikator keberhasilan program (Sari et al., 2023). Berbagai program prioritas dilakukan untuk meningkatkan literasi digital bagi masyarakat agar sadar tentang pentingnya pencegahan terhadap stunting dan bimbingan teknis pengenalan aplikasi Stunting yang telah disediakan oleh pemerintah untuk diterapkan pada lembaga kesehatan seperti Puskesmas atau Posyandu. Hasil pelaksanaan kegiatan KKN memberikan efek kebermanfaat bagi masyarakat diantaranya peningkatan literasi terkait stunting.

Tabel 1. Hasil evaluasi program KKN

Aspek	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
Pengetahuan Masyarakat	Terbatas dan kurang pemahaman tentang stunting.	Meningkatnya pemahaman tentang stunting dan faktor risikonya.

Keterlibatan Kader	Kader kurang terlibat dan kurang informasi.	Kader aktif terlibat, memahami peran mereka, dan mendukung program pencegahan stunting.
Perilaku Masyarakat	Pola makan dan perawatan anak mungkin tidak optimal.	Perubahan positif dalam pola makan dan perawatan anak, lebih memperhatikan aspek gizi.
Akses Informasi	Terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi tentang stunting.	Masyarakat memiliki akses yang lebih baik ke informasi terkait stunting melalui sosialisasi dan edukasi.
Efisiensi	Proses input data yang manual cukup memakan waktu	Dengan adanya aplikasi input data balita yang di sosialisasikan diharapkan penginputan data dapat lebih efisien dan bias dilakukan melalui mobile.

Sumber: Hasil Pealksanaan (2024)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan apa yang sudah menjadi penjelasannya diatas, bahwa dengan adanya kehadiran Mahasiswa KKN di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri Bekasi Utara, dapat sedikit memberikan akan wawasan tentang bagaimana proses penanggulangan Stunting. Meskipun di sisi lain, sebagian besar masyarakat masing kurang megerti akan bagaimana pola hidup yang sehat, tapi paling tidak dalam benak pikiran menimbulkan gagasan yang baik, yang dalam hal ini dapat menjadi kebaikan kedepannya dalam menanggulangi akan stunting itu sendiri. Pemberian sosialisasi dapat diselerasikan untuk menjadi bahan makan pokok, karena seperti apa yang kita ketahui bersama bahwa salah satu urjensi dalam menanggulangi stunting itu sendiri itu. Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan bahwa kegiatan KKN yang di selenggarakan di Posyandu Kenanga Taman Wisma Asri ini, kiranya dapat diselenggarakan secara berkelanjutan akan bagaimana proses penanggulangan stunting itu sendiri. Hal bertujuan untuk meretasnya akan permasalahan stunting yang merebah di masyarakat, lebuh khusus pada Ibu dan Balita.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitas mahasiswa dalam terlaksananya kegiatan KKN tahun 2024 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan mata kuliah wajib. Tak lupa pula kami sampaikan terima kasih banyak kepada Seluruh Warga, Kader, dan Ketua RT.003 RW.10, Ketua Lurah Margahayu, dan Ketua Camat Bekasi Timur yang telah berpartisipasi sebagai desa mitra dalam program KKN ini.

Referensi

- Anzar, J., Nutrisi dan Penyakit Metabolik Moh Hoesin, K. R., & Unsri Palembang, F. (n.d.). *Nutrisi untuk Stunting Nutrition for Stunting* (Vol. 57). Unsri Press.
- Jiu, C. K., Hartono, H., Amelia, L., Surtikanti, S., Gusmiah, T., & Febriyanti, I. (2021). PEMERIKSAAN KESEHATAN ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH TUNAS

- MELATI KOTA PONTIANAK (Sebagai Upaya Sosialisasi Pencegahan Covid-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(2), 607–614. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v4i2.1558>
- Noorhasanah, E., Noorhasanah¹, E., & Tauhidah², I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.26594/jika.4.1.2021>
- Nurrahmah, S., & Putri, A. R. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP STUNTING DI KELURAHAN CIGANTANG. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 925–929. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.853>
- Puskesmas Teluk Pucung - Google Maps*. (n.d.). Retrieved January 28, 2024, from <https://www.google.com/maps/place/Puskesmas+Teluk+Pucung/@-6.2186389,107.0303787,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e698ec82a4a2401:0x1311e9f0624f9cdd!8m2!3d-6.2186389!4d107.0303787!16s%2Fg%2F1hm382205?entry=ttu>
- Puspita, S., Puspita Aryani, H., Studi Ners, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., & Studi Sarjana Keperawatan, P. (2023). Pola Asuh Orang Tua terhadap Pertumbuhan Anak Balita. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 1).
- Ruslan Rafsanjani, H., Lestari Syofyan, M., Nurulhuda Indah Fitri, Y., Christina, S., Dewina, A., Simanjutak, B., Shafira Irianti, F., Frizth, I. R., Azahrha Mahardhi, F., & Agustawan, F. (2022). Penyuluhan Mahasiswa KKN BK UNRI dalam Upaya Pencegahan Stunting. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 2).
- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.
- Setiawan, I., & Hamidin, D. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Ibu Dan Anak Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Posyandu Desa Pekuncen). In *Jurnal Teknik Informatika* (Vol. 13, Issue 1).
- Shohebatuz Sofiyah, O., Dwiyanti, E., Andarwulan, S., Studi Kebidanan, P., Sains Dan Kesehatan, F., PGRI Adi Buana Surabaya, U., Studi Farmasi, P., Studi Akutansi, P., & Ekonomi, F. (2023). SOSIALISASI DALAM UPAYA DAN PENANGANAN STUNTING OLEH MAHASISWA KKN DI DESA PLOSO, KECAMATAN KREMBUNG SIDOARJO. In *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri* (Vol. 2, Issue 2). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Stunting, S. P., Pemberian, D., Tambahan, M., Mahasiswa, O., Universitas, K., Di, R., Batang, D. S., Bengkalis, K., Bengkalis, K., Riau, U., Kampus, A. :, Widya, B., 12, K. M., Baru, S., & Tampan, K. (2023). Hal 78-84 Ufira Isbah 1). *Nurul Hidayah Sulaiman*, 1(4), 2962–8717. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i4.337>
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., Galuh Parahita, I., Masyarakat, F. K., Indonesia, U., Kesehatan, D., Udara, A., & Au, T. (n.d.). Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan EFEKTIVITAS EDUKASI MENGENAI PENCEGAHAN STUNTING KEPADA KADER: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Februari*, 7(1), 66–73. <https://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.822>

Zulfahmi, A., Putra, E., Nur Aliyah, A., Indriani, L., Tri Ghaziah, P., Maisarah, R., Syahren Revina, A., Fajri, A. S., Bina Widya, K. K., Baru, S., Tampan, K., & Pekanbaru, K. (2023). *Upaya Pencegahan Stunting dengan Nugget Daun Kelor Bersama Mahasiswa KKN UNRI di Desa Beringin Taluk Stunting Prevention Efforts with Moringa Leaf Nuggets with UNRI KKN Students in Beringin Taluk Village*. 3(4). <https://doi.org/10.56910/safari.v3i4.943>